

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Melalui sebuah film dokumenter sutradara dapat menyampaikan gagasan kepada audiens dengan cara kreatif. Sebuah fakta di sampaikan melalui sebuah cerita yang menarik dengan sudut pandang yang berbeda, dapat menjadi cerminan penonton tentang berbagai hal-hal yang ada di sekitar namun memiliki sebuah makna yang besar.

Setiap produksi film maupun program televisi selalu melalui tahapan produksi yang sistematis. Demikian pula pada produksi film dokumenter yang berjudul “Memerah Tanah Sanga-Sanga” pelaksanaan produksinya melalui beberapa tahap mulai dari riset yang dilakukan hingga terwujudnya karya dokumenter sejarah ini. Tahapan produksi dari pencarian ide, pengembangan ide, riset, konsep penciptaan baik konsep estetik maupun konsep teknis hingga proses penciptaan yakni proses produksi sampai pada proses pascaproduksi dilakukan dengan persiapan yang telah dimaksimalkan. Bertujuan untuk mewujudkan dokumenter dengan tayangan yang *informative* dan menghibur bagi siapapun yang menyaksikan. Tema yang diangkat yakni sejarah penjajahan Indonesia.

Perjuangan untuk bisa menjadi sebuah negara yang damai dan bebas tidak terlepas dari peran seorang pejuang yang rela menumpahkan darah mereka untuk negeri ini. Memerah Tanah Sanga-Sanga adalah film dokumenter yang menceritakan suatu kejadian peristiwa perjuangan rakyat Sanga-Sanga dalam mempertahankan wilayah mereka sebagai salah satu penghasil minyak bumi terbesar di Kalimantan Timur. 27 Januari 1947 para pejuang Sanga-Sanga mampu mengibarkan kembali bendera kita Merah Putih, selama tiga hari Sanga-Sanga berada di genggaman pejuang dengan kurangnya persenjataan dan keahlian mereka dalam hal kemiliteran membuat kembalinya Sanga-Sanga dikuasai kembali oleh tentara Belanda dan banyak

memakan korban pada saat peristiwa tersebut. Pemaparan cerita akan disampaikan oleh Paiman sebagai pelaku sejarah dan Soengkono sebagai pemerhati sejarah.

Dokumenter “Memerah Tanah Sanga-Sanga” menggunakan genre yaitu sejarah dengan hasil yang menceritakan kejadian dimasa lalu dan didukung dengan *statement* dari narasumber utama dan pendukung, penyampaian cerita dengan menggunakan *statement* narasumber bertujuan agar dapat memberikan informasi secara langsung, sehingga menjadikan film dokumenter ini lebih informatif. Wawancara sangat diperhatikan dari segi visual gambar dan audio agar dapat disampaikan secara baik sehingga pesan dan informasi yang disampaikan narasumber sampai kepada *audience*. Selain menggunakan wawancara, visual-visual yang memperlihatkan *close up* dan *Long shot* data sejarah seperti foto ataupun tempat peninggalan sejarah agar informasi yang disampaikan lebih bervariasi ehingga tidak membosankan. Karya dokumenter ini diharapkan dapat di distribusikan kemasyarakat guna memberikan pengetahuan dan informasi tentang pahlawan-pahlawan yang ada di Sanga-Sanga.

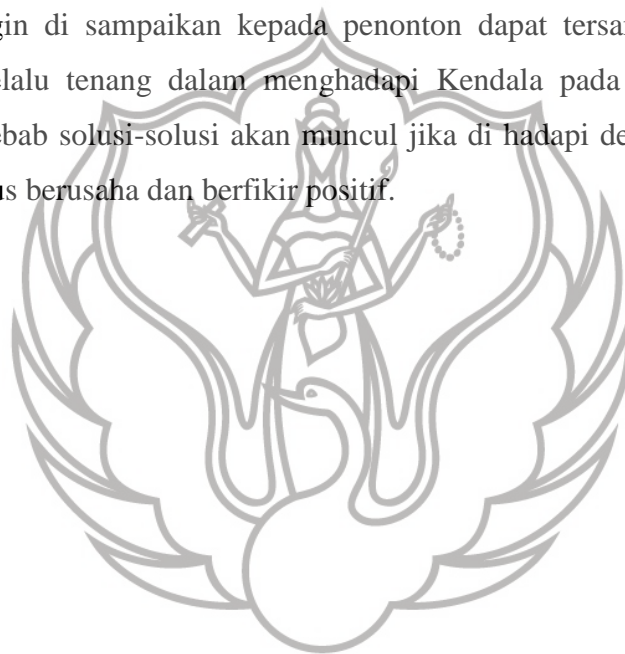
Di tinjau secara umum, dokumenter “Memerah tanah Sanga-Sanga” telah berhasil diciptakan dengan baik dan sesuai konsep yang direncanakan. Meskipun dalam proses produksinya tidak semudah yang diduga pada awal sebelum memulai pelaksanaan. Banyak kendala dan rintangan yang dihadapi namun semua dapat teratasi dengan baik.

B. Saran

Penciptaan karya dokumenter sangat diperlukan kepekaan terhadap lingkungan yang ada di sekitar. Riset dan kedekatan dengan objek yang diangkat menjadi sangat penting untuk mewujudkan dokumenter yang sesuai dengan tujuan dan manfaat pembuatan dokumenter. Perencanaan dan konsep yang matang serta menerina masukan masukan positif memudahkan untuk mencapai apa yang diinginkan dalam pengemasan dokumenter.

Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan film dokumenter adalah sebuah kesiapan konsep. Konsep dibuat pada proses pra produksi, seorang dokumentaris harus menyiapkan berbagai hal dalam proses ini, riset adalah bagian terpenting yang harus dilakukan dalam penciptaan sebuah film dokumenter, selain riset, hal penting selanjutnya adalah menentukan gaya atau pendekatan. Pemilihan gaya dan pendekatan yang tepat akan memudahkan sutradara untuk memproduksi sebuah film dokumenter.

Pemilihan informasi yang penting dan menarik dilakukan sesuai dengan tema atau cerita yang telah ditetapkan untuk diangkat agar informasi yang ingin di sampaikan kepada penonton dapat tersampaikan seutuhnya, untuk selalu tenang dalam menghadapi Kendala pada proses perwujudan karya, sebab solusi-solusi akan muncul jika di hadapi dengan tenang namun tetap terus berusaha dan berfikir positif.



DAFTAR PUSTAKA

Ayawaila, Gerzon R, *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*, FFTV – IKJ Press, Jakarta , 2008.

Badan Pengurus Exponen BPRI Sanga-Sanga Bekerjasama Dengan Jarahdam IX/Mulwarman, *Palagan Perebutan Kota Minyak Sanga-Sanga*, Yayasan 27 Januari Balikpapan 1982.

Depdikbud, *Sejarah Daerah Kalimantan Timur*, Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jakarta : 1978.

Facharuddin, Andi, Dasar – Dasar Produksi Televisi Produksi Berita, *Feature, laporan investingsi, Dokumente, Dan Tekhnik Editing*, Kencana Prenada Media Group.

Fred, Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, Surabaya, 2007, Pinus Book Publisher

HR, Syaukani, *Palagan Merah Putih Sanga-Sanga 27 Januari 1947*, Balitbangda, Kabupaten Kutai Kartanegara, 2003.

Konigsberg, Ira. *The Complete Film Dictionary*, edisi ke-2. Penguin paperback. 1998. Hal 103.

Nugroho, Fajar, *Cara Pinter Bikin Film Dokumenter*, penerbit Indonesia Cerdas, Yogyakarta, 2007.

Nichols, Bill, 1991, *Representing reality*. Blommington & Indianapolis: Indiana University Press.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Rabiger, Michael. 2009. *Directing the Documentary*. Oxford: Elsevier.

Sumber Website :

http://tvguide.co.id/program_acara_rutin/melawan-lupa-metro-tv

http://tvguide.co.id/program_acara_rutin/ragam-indonesia-trans7

<http://tattoos.fansshare.com/gallery/photos/15732997/the-cove-blu-ray-cover-food-inc/?displaying>

Daftar Narasumber :

Nama : Paiman

Usia : 89 Tahun

Jabatan : Ketua Ranting Legiun Veteran Sanga-Sanga

Kontak : 082250080202

Nama : H. Soengkono

Usia : 62 Tahun

Jabatan : Pemerhati Sejarah Perjuangan Sang-Sanga

Kontak : 085232549222

